FREE FLOAT, FIRM SIZE, STOCK RETURN, AND STOCK MARKET LIQUIDITY: ASYMMETRIC INFORMATION INTERACTION

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

VERAWATI

NIM. B1021211076

PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

FREE FLOAT, FIRM SIZE, STOCK RETURN, AND STOCK MARKET LIQUIDITY: ASYMMETRIC INFORMATION INTERACTION

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

VERAWATI

NIM. B1021211076

PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

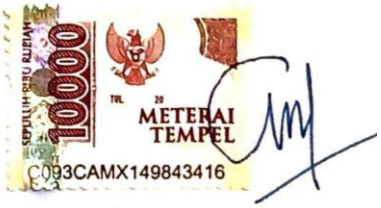
Nama	: Verawati
NIM	: B1021211076
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: *Free Float, Firm Size, Stock Return, And Stock Market Liquidity: Asymmetric Information Interaction*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya akhir dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Karya Akhir dengan judul tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Verawati
NIM. B1021211076

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Verawati

NIM : B1021211076

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Manajemen Reguler A

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Judul Karya Akhir :

Free Float, Firm Size, Stock Return, And Stock Market Liquidity: Asymmetric Information Interaction

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Verawati
NIM. B1021211076

PENGESAHAN KARYA AKHIR

LEMBAR YURIDIS

FREE FLOAT, FIRM SIZE, STOCK RETURN, AND STOCK MARKET LIQUIDITY: ASYMMETRIC INFORMATION INTERACTION

Penanggung jawab Yuridis

Verawati
B1021211076

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. NIP. 196810211994032003	20/1/2025	
Pembimbing 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	17/1/2025	
Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	17/1/2025	
Penguji 2	Prof. Mustarudin, S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 196206021989031002	17/1/2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya akhir "***Free Float, Firm Size, Stock Return, And Stock Market Liquidity: Asymmetric Information Interaction***", yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis juga menyadari bahwa berbagai rintangan dalam proses penyusunan karya akhir ini tidak dapat dilewati tanpa adanya bimbingan, arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga proses penyusunan karya akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.

2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik di MBKM Riset yang telah memberikan dukungan selama proses pembelajaran serta telah berkenan meluangkan waktu selama proses penyusunan karya akhir ini.

7. Dr. Wendy, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji di MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis yang sangat membantu dalam proses penulisan karya akhir ini.

8. Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Penguji di MBKM Riset yang telah memberikan masukan kepada penulis yang sangat membantu dalam proses penulisan karya akhir ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.

10. Staff Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya ini.

11. Teruntuk kedua orang tua dan keluargaku terimakasih atas seluruh biaya yang keluar demi pendidikanku, baju yang layak pakai, makanan yang kuinginkan, tempat tinggal yang teduh, serta semua barang sekunder untuk kepuasanku semata dan juga sudah memberikan dukungan doa yang dipanjatkan setiap malamnya, batin, materi yang tak ternilai menjadi semangat utama penulis dari berbagai hal dari penulis lahir hingga diberikan kehidupan yang sangat layak sehingga mengerti bahwa hidup itu terus maju dan belajar disetiap proses kehidupan serta bekal pendidikan saat ini yang tentunya berharga bagi masa depan penulis. Tetap hidup yang lama dan sehat ya mak pak, kalianlah alasan penulis masih ada saat ini, tolong hidup lebih lama lagi sampai kalian bisa melihat anak-anakmu bisa berdiri dikakinya sendiri dan kami sebagai anakmu dapat melihat kalian juga dengan hati yang gembira dimasa tua yang diimpikan setiap orangtua. Kalian adalah obat tanpa dosis bagiku. God bless u <3

12. Terimakasih kepada diri sendiri dan sahabat-sahabatku tercintahh yakni Clarecia Virginia Putrianya yang udah banyak menolong dan care dengan hal-hal kecil, Dela Amiarti yang sudah banyak membantu penulis dalam penulisan karya akhir ini serta menjadi sosok yang tegas untuk menyemangati penulis terus maju, serta teman-teman lainnya seperti Apriwina Yulita Kalista sudah mau ditumpangi tempat tinggal selama penulisan agar penulis tidak sendiri, Dela Agustina sudah menjadi editor penulis, lili sartika yang nan baik, aulia yang menyemangati penulis, ada juga dhea, pebi, dan linda (anak riset keuangan). Kepada Dela janiarti yang sudah membantu penulis dalam submit artikel, Wita Syawitri menjadi teman bercerita sejak di lac dan magang. Kepada Goku Syahlidi terimakasih sudah membantu penulisan karya akhir dan sumber informasi, bro Ikhsan yang kocak menghibur dan membuat suasana mencair sehingga penulis terhibur dan bersemangat. Terimakasih juga ya kepada semua yang sudah membantu penulis yang tidak disebutkan diatas.

Pontianak, 10 Januari 2025



Verawati
NIM. B1021211076

FREE FLOAT, FIRM SIZE, STOCK RETURN, AND STOCK MARKET LIQUIDITY: ASYMMETRIC INFORMATION INTERACTION

Verawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh saham *free float, firm size, dan stock return* terhadap likuiditas di pasar saham dengan asimetri informasi sebagai moderasi. Penelitian kuantitatif berbasis data panel. Objek penelitian ini berupa perusahaan-perusahaan tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu observasi 2019-2023. Penelitian ini menggunakan uji persamaan model regresi dengan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa free float dan firm size memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas pasar, sedangkan stock return tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas pasar saham di LQ45. Asimetri informasi dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh antara *free float* dan *stock return* terhadap likuiditas. Dengan nilai variasi data ditemukan memiliki rentang nilai yang jauh dan terindikasi bahwa variabel-variabel bersifat fluktuatif.

Kata Kunci: *Asymmetric Information, Firm Size, Liquidity, Stock Market, LQ45*

FREE FLOAT, FIRM SIZE, STOCK RETURN, AND STOCK MARKET LIQUIDITY: ASYMMETRIC INFORMATION INTERACTION

Verawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of free float, firm size, and stock returns on liquidity in the stock market with information asymmetry as moderation. Quantitative research was based on panel data. The object of this research was companies included in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2019-2023. This study applied the regression model equation test with Moderated Regression Analysis (MRA) analysis with Eviews 12 software. The results of this study found that free float and firm size had a significant negative effect on market liquidity, while stock return did not have a significant impact on stock market liquidity in LQ45. Information asymmetry in this study could not moderate the relationship between free float and stock return on liquidity. With the value of data, variation was found to have a wide range of values and indicated that the variables are volatile.

Keywords: *Asymmetric Information, Firm Size, Liquidity, Stock Market, LQ45*

FREE FLOAT, FIRM SIZE, STOCK RETURN, AND STOCK MARKET LIQUIDITY: ASYMMETRIC INFORMATION INTERACTION

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Pencapaian positif pasar modal Indonesia dalam tiga tahun terakhir mendorong harapan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk menghadapi tahun selanjutnya. Peningkatan investor di pasar modal disupremasi oleh kenaikan jumlah investor yang berinvestasi pada instrumen saham secara ekslusif mengalami kenaikan yang fantastis dengan jumlah 811 ribu menjadi 5,25 juta dilansir dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Instrumen saham memainkan peran vital dalam perekonomian terutama bagi perusahaan dalam mengumpulkan modal dan investor untuk mendiversifikasi portofolio. Lonjakan jumlah investor saham yang tinggi di pasar modal Indonesia, menjadikan pengawasan oleh otoritas yang berwenang dinilai sangat esensial dalam menciptakan kondisi pasar yang menjunjung kredibilitas dan efisiensi transaksi di bursa.

Untuk menciptakan perdagangan di pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien yang tertera pada UU Nomor 8 Tahun 1995 BAB III Pasal 7 ayat 1 dan sebagai upaya meningkatkan perlindungan bagi investor oleh Bursa Efek Indonesia selaku pengawas emiten sejak Februari 2019 menerapkan rasio free float atau total saham yang dimiliki publik dengan kepemilikan kurang dari 5% akan dimasukkan ke dalam perhitungan bobot penilaian indeks. Penambahan pembobotan ini bertujuan mempertimbangkan ketersediaan saham pada indeks yang menjadi acuan dan penerapan *free float* di BEI karena memantau adanya total market capital yang tinggi. Akan tetapi, pada jumlah *free float* yang beredar di publik hanya sepertiganya (Mutira, 2019). Saham *free float* di Thailand memiliki jumlah pemegang saham pengendali dengan pemegang saham publik sama besarnya dengan rata-rata 50%, berbanding terbalik di Indonesia jumlah saham yang beredar dan siap ditransaksikan hanya 20%-30% disetiap industri, menjadikan investor pengendali atau investor strategi sebagai pemiliki sebagian besar saham yang diterbitkan (Ismailsyah, 2020). Menurut Ding et al., (2016) hal tersebut menjadi taktik yang dilakukan oleh perusahaan agar struktur kepemilikan perusahaan tetap dipegang oleh pendiri atau pihak manajemen perusahaan dan untuk memudahkan dalam membuat kebijakan perusahaan dengan cara menyalurkan sahamnya kepada investor strategis. Ketika saham dominan dimiliki oleh publik, kebijakan perusahaan cenderung disesuaikan dengan kepentingan investor yang memiliki porsi saham besar. Akibatnya, banyak perusahaan menerapkan *free float* hanya untuk memenuhi ketentuan BEI sebesar 7,5%, agar tetap terdaftar dan dapat bertransaksi di pasar saham.

Likuiditas pasar menjadi faktor yang krusial, menurut Purwanto & Purwanto (2020) likuiditas saham menggambarkan salah satu faktor yang dapat mendorong kesuksesan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas saham baik memberikan gambaran seberapa baik perusahaan dalam mengelola kinerjanya dan seberapa baik prospek perusahaan dari sudut pandang investor (Jannah & Faisal, 2019). Likuiditas pasar saham sebagai upaya mencapai volume perdagangan saham yang besar dengan minimal harga transaksi (Sidhu, 2016). Ada dua unsur yang dapat memberikan pengaruh kepada likuiditas pasar saham yaitu, ukuran perusahaan dan nilai buku Danil & Yusra (2019). Selain itu, return saham juga dapat mempengaruhi likuiditas pasar saham (Marozva, 2019). Pasar yang likuid menunjukkan keadaan surat berharga terutama dalam instrumen saham yang dikonversi ke uang tunai (kas) dan mudah untuk diperdagangkan sehingga likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi harga, dan menjadi pertimbangan yang menarik dimata investor (Satria & Adnan, 2018).

Adanya penemuan perbedaan pendapat dari peneliti terdahulu mengenai pengaruh *free float* terhadap likuiditas yaitu menurut Ibrahim (2021) *free float* berpengaruh negatif terhadap likuiditas bahwa semakin tinggi tingkat free float tidak berbanding lurus dengan tingginya perdagangan saham. Akan tetapi, menurut Martysz (2023) yang menemukan hubungan positif *free float* dan likuiditas pasar saham. Menurut Putri (2022); Viratama et al (2022) firm size tidak memiliki hubungan positif terhadap likuiditas saham dan tidak dapat meningkatkan kelancaran aktivitas perdagangan yang berdampak pada likuiditas. Akan tetapi, bertolak belakang dengan Nurhaeda (2019); Ferdila et al (2023) perusahaan dengan *firm size* yang besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Sehingga adanya gap penelitian terdahulu menjadikan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap likuiditas, yang membedakan penelitian ini dari penelitian yang sudah ada yaitu pada penlitian ini menambahkan variabel moderasi asimetri informasi yang masih sedikit ditemukan empirisnya sehingga peneliti berharap dapat memberikan pemahaman mengenai apakah asimetri dapat memoderasi pengaruh variabel independen yaitu *free float, firm size,* dan *stock return* terhadap likuiditas di pasar saham Indonesia.

Bursa Efek Indonesia menciptakan Indeks LQ45 (LiQuid45) berisikan 45 emiten terpilih yang memiliki nilai kapitalisasi besar dan relatif mudah diperdagangkan sehingga memiliki tingkat likuiditas tinggi yang cenderung aktif ditransaksikan dan memvisualisasikan kondisi pasar yang baik. BEI secara berkala mengevaluasi saham-saham dengan memenuhi pembobotan minimum saham *free float* 5% sehingga relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh saham *free float* terhadap likuiditas di pasar saham dengan asimetri informasi sebagai moderasi dan menambahkan pengaruh *firm size*, serta *stock return* terhadap likuiditas di bursa.

2. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *free float* terhadap likuiditas.
b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap likuiditas.
c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *stock return* terhadap likuiditas.
d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *free float* terhadap likuiditas melalui asimetri informasi.
e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *stock return* terhadap likuiditas melalui asimetri informasi.

3. Metode Penelitian

Riset ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis data panel dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan disitus resmi perusahaan. Objek penelitian ini berupa perusahaan-perusahaan tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu observasi 2019-2023. Pengambilan sampel data dengan *purposive sampling* yaitu perusahaan tercatat secara konsisten di indeks LQ45 dan memiliki *annual report* yang lengkap, sebanyak 29 perusahaan tercatat dengan 16 perusahaan yang tidak memiliki data lengkap *annual report* kemudian dieliminasi dan menghasilkan 145 observasi. Model penelitian ini dikembangkan menggunakan *E-views* model terbaik yaitu *Common Effect Model*, lalu dilanjutkan dengan uji asumsi klasik guna memenuhi standar kelaikan, uji persamaan model regresi dengan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA).

4. Hasil Penelitian

Dalam penentuan spesifikasi model, analisis dilakukan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, yang mengindikasikan bahwa model terbaik untuk penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil pengujian multikolinearitas dan heterokedstisitas telah memenuhi uji asumsi klasik untuk memastikan tidak terjadinya pelanggaran. sebaran data untuk seluruh variabel *free float*, *firm size*, *stock return*, *asymmetric information*, and *liquidity*, menunjukkan nilai mean sebesar 0,383575 sampai dengan 19,05197, artinya sebaran data menunjukkan rentang variasi data jauh. Ditemukan beberapa variabel memiliki nilai Std. Dev yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Mean seperti variabel *firm size* (2,902030 > 19,05197), *stock return* (8020,791 > 2439,000), *asymmetric information* (1166711 > 614,2373), menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut bersifat fluktuatif.

Hasil analisis model-1 dan model-2, ditemukan H1 Diterima: *free float* berpengaruh negatif ditemukan konsisten di tunjukkan pada hasil uji

kedua model diatas, sejalan dengan Ibrahim (2021) *free float* berpengaruh negatif terhadap likuiditas bahwa semakin tinggi tingkat free float tidak berbanding lurus dengan tingginya perdagangan saham. Melalui *free float* yaitu saham yang diperdagangkan kepada publik sebagai bentuk perusahaan memberikan sinyal kepada investor yang dimana menunjukkan transparasi perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi baik atau buruknya penilaian investor, *free float* yang rendah dapat mencerminkan keterbukaan yang rendah pula, maka akan mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan.

Hasil analisis model-1 dan model-2 ditemukan H2: Diterima, *firm size* ditemukan konsisten berpengaruh negatif terhadap likuiditas pasar. Sejalan dengan Putri (2022); Viratama et al., (2022) *firm size* tidak memiliki hubungan positif terhadap likuiditas saham dan tidak dapat meningkatkan kelancaran aktivitas perdagangan yang berdampak pada likuiditas. Ketika semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mahal harga saham perusahaan tersebut sehingga mempengaruhi minat investor, pada akhirnya mempengaruhi ketidaklancaran aktivitas perdagangan.

Hasil analisis model-1 dan model-2 ditemukan H3: Ditolak, hasil uji menunjukkan pengaruh *stock return* terhadap likuiditas pasar secara konsisten tidak berpengaruh secara signifikan. Umumnya saham dengan ekspektasi return tinggi dapat menimbulkan minat investasi para investor yang pada waktunya akan berdampak pada peningkatan likuiditas pasar saham (Natsir et al., 2023). Akan tetapi terdapat kemungkinan bahwa karena adanya ekspetasi saham atau pengembalian saham yang tinggi menyebabkan investor tersebut mempertahankan sahamnya, karena berharap mendapatkan keuntungan yang besar di masa depan. Menurut Jadoon et al., (2024) investor bersedia membayar premi untuk manfaat dari likuiditas, seperti kemudahan bertransaksi dan efek harga yang lebih rendah. Akibatnya, saham dengan likuiditas yang lebih tinggi cenderung memiliki ekspektasi pengembalian yang lebih rendah dibandingkan dengan saham yang tidak likuid. Hubungan antara likuiditas dan ekspektasi pengembalian ini merupakan pertimbangan penting bagi investor saat membuat keputusan investasi.

Hasil analisis model-2 setelah di uji interaksi, ditemukan H4: Ditolak, asimetri informasi tidak memoderasi pengaruh *free float* terhadap likuiditas. Asimetri informasi ditemukan tidak selalu dapat memoderasi pengaruh *free float* terhadap likuiditas di pasar, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini. Misalnya ketika investor sudah memahami dan memiliki riset informasi yang baik tentang keadaan pasar atau perusahaan, maka asimetri tidak dapat mempengaruhi keputusan investasi oleh investor. Sehingga ketika *free float* memberikan sinyal seperti yang dijelaskan oleh teori sinyal yaitu keterbukaan perusahaan dilakukan dengan membagikan kepemilikan sahamnya kepada publik, dengan demikian investor dapat menelaah hasil riset informasi yang telah dikumpulkan dan menentukan keputusan investasi berkualitas, maka dapat berdampak pada likuiditas pasar secara langsung tanpa dipengaruh asimetri

informasi tersebut dan ketika efisiensi pasar sudah tinggi yang mencerminkan transparasi informasi penting melalui harga saham yang dapat menyesuaikan informasi terkini, maka menjadikan investor lebih percaya untuk melakukan aktivitas perdagangan yang mempengaruhi likuiditas pasar.

Hasil analisis model-2 setelah di uji interaksi, H5: Ditolak, hasil uji asimetri informasi tidak memoderasi pengaruh *stock return* terhadap likuiditas pasar. Dalam teori sinyal menjelaskan bahwa investor dengan pemahaman yang lebih baik mampu menilai sinyal dari pihak manajer atau agen terkait stock return. Dengan demikian, asimetri informasi tidak terlalu berpengaruh pada penilaian investor ketika investor sudah memiliki informasi yang berkualitas sehingga tanpa pengaruh asimetri informasi investor dapat melakukan transaksi yang berdampak pada likuiditas pasar saham. Setelah melakukan uji interaksi ditemukan bahwa nilai *Adjusted R-Square* mengalami peningkatan 1% terhadap pengaruh variabel-variabel independen yang diujikan dengan asimetri informasi terhadap likuiditas pasar yang dimana sebelum adanya interaksi diperoleh nilai pengaruhnya sebesar 10%, dan setelah adanya interaksi pengaruh asimetri informasi terhadap likuditas meningkat menjadi 11%. Pada kedua model nilai F *statistic* menunjukkan bahwa variabel FF, FS, dan SR berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas dengan nilai model-1 (0,000273 < 0,05) dan model-2 (0,000642 < 0,05).

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *free float* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas pasar saham di LQ45. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan, yang menyatakan bahwa peningkatan free float akan meningkatkan likuiditas dan asimetri informasi tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh antara *free float* dan *stock return* terhadap likuiditas. Dengan nilai variasi data ditemukan memiliki rentang nilai yang jauh dan terindikasi bahwa variabel-variabel bersifat fluktuatif.

Saran: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti periode penelitian yang terbatas dan sampel perusahaan yang spesifik, variabel yang terbatas untuk peneliti selanjutnya memerlukan cakupan yang lebih luas agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat diteliti di luar variabel dalam penelitian ini, serta mengembangkan model penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....ii

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR.....iii

PENGESAHAN KARYA AKHIR.....iv

UCAPAN TERIMAKASIH.....v

ABSTRAK vii

RINGKASAN KARYA AKHIR.....ix

DAFTAR ISI.....xiv

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

ISI KARYA AKHIR 96

INTRODUCTION 96

RESEARCH METHOD.....96

RESULTS AND DISCUSSIONS.....98

CONCLUSION.....100

ACKNOWLEDGEMENTS.....100

REFERENCES.....101

LAMPIRAN